

**OPTIMASI SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
KREATIVITAS GURU PAI DI MTsN 6 ACEH TIMUR  
KECAMATAN IDI TUNONG**



**Oleh:**  
**FATMAWATI**  
**Nim: 5032022007**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Akademik  
Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LANGSA  
2024**



**PERNYATAAN KEASLIAN  
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FATMAWATI

NIM : 5032022007

Jenjang: Magister Program

Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 24 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Fatmawati

NIM: 5032022007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
PROGRAM PASCASARJANA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH TESIS**

Tesis berjudul : **Optimasi Supervisi kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di MTsN 6 Aceh Timur Kec. Idi Tunong**

Nama : FATMAWATI

Nim : 5032022007

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disetujui tim penguji seminar tesis :

Ketua : Dr. Yusaini, M.Pd

(  )

Sekretaris: Dr. Nur Balqis, M.Pd.I

(  )

Anggota :

Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA  
(Penguji 1)

(  )

Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA  
(Penguji 2)

(  )

Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud  
(Penguji 3)

(  )

Diuji di Langsa pada tanggal : 22 - 8 - 2024

Pukul : 10-30.WIB s/d 13.30.WIB

Hasil/Nilai : 90.4

Predikat : Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian\*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Dr. Miswari, S.Pd, M.Ud

NIP. 19860912 201503 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
PROGRAM PASCASARJANA**

---

**PENGESAHAN**

Tesis berjudul : Optimasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI Pada MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong

Nama : **Fatmawati**

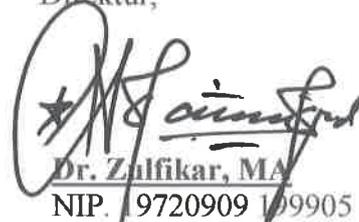
Nim : 5032022007

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 22 Agustus 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 07 Oktober 2024  
Direktur,



Dr. Zulfikar, MA  
NIP. 19720909 19905 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana  
IAIN Langsa

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**OPTIMASI SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU PAI DI MTsN 6 ACEH TIMUR  
KECAMATAN IDI TUNONG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fatmawati  
NIM : 5032022007  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Langsa, 01 Juli 2024  
Pembimbing

  
Dr. Yusaini, S.Pd., M.Pd.  
NIP.19720810200504 1002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana  
IAIN Langsa

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**OPTIMASI SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU PAI DI MTsN 6 ACEH TIMUR  
KEC. IDI TUNONG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fatmawati  
NIM : 5032022007  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Langsa, 24 Juni 2024  
Pembimbing II



Dr. Muhaini, S.Ag, MA  
NIP.19680616 199905 1 002



# **Optimasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong**

**Fatmawati**

Fatmawati. 2024. Optimasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Langsa. Pembimbing(I) Dr. Yusaini, S.Pd M.Pd, (II) Dr. Muhaini, S.Ag MA.

## **Abstrak**

Dalam pelaksanaan supervisi di madrasah tentunya banyak terdapat tantangan dan problema, begitu juga kenyataan yang terjadi pada MTsN 6 Aceh Timur, masih terdapat banyak kendala dalam kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru-guru terutama guru PAI, karena dianggap pelajaran PAI termasuk pelajaran yang sangat penting. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana upaya dan optimasi yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kreativitas guru dalam kegiatan supervisi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui upaya pelaksanaan supervisi Kepala di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong; (2) mengetahui optimasi supervisi kepala madrasah dalam kreatifitas guru di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong; (3) Mengetahui kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan supervisi pembelajaran di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong dengan subjek penelitian kepala sekolah dan guru bidang PAI. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan sistematika pengkajian mendalam dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dengan teknik uji kredibilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Upaya pelaksanaan supervisi Kepala di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong telah dilakukan kepala sekolah dengan baik; (2) Optimasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong khususnya guru bidang PAI ditunjukkan dari kemampuan guru dalam Menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran, melibatkan siswa dalam belajar kelompok dan membangun suasana kelas; (3) Kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan supervisi pembelajaran di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong di antaranya yaitu kesulitan menjadwalkan supervisi karena kegiatan kepala sekolah yang sangat banyak serta kesiapan guru untuk disupervisi.

Kata kunci: supervisi, kreativitas, guru, kepala madrasah

***Optimizing Madrasah Head Supervision in Increasing the Creativity of PAI Teachers at MTsN 6 East Aceh District Idi Tunong***

***Fatmawati***

*Fatmawati. 2024. Optimizing Madrasah Head Supervision in Increasing the Creativity of PAI Teachers at MTsN 6 East Aceh District. Idi Tunong. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, IAIN Langsa Postgraduate Program. Supervisor: (I) Dr. Yusaini, MA, (II) Dr. Muhaini, MA.*

***Abstract***

*In implementing supervision in madrasahs, of course education has many challenges and problems, as well as the reality that occurs at Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 East Aceh, there are still many obstacles in the supervision activities carried out by the head of the madrasah for teachers, especially PAI teachers, because PAI lessons are considered included. very important lesson. Therefore, it is necessary to know what efforts and optimizations are made by madrasa heads to increase teacher creativity in supervision activities. This research aims to (1) determine the efforts to implement Head supervision at Madrasah Tsanawiyah 6 East Aceh District. Idi Tunong; (2) knowing the creativity of teachers at Madrasah Tsanawiyah 6 East Aceh District. Idi Tunong; (3) Knowing the obstacles that hinder the implementation of learning supervision at Madrasah Tsanawiyah 6 East Aceh District. Idi Tunong. The approach used in this research is a descriptive approach with a qualitative research type. This research was conducted at MTsN 6 East Aceh District. Idi Tunong with research subjects as principals and PAI teachers. Data collection was carried out by researchers using observation, interviews and documentation. Data analysis uses a systematic in-depth study with data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions. Data validity using credibility test techniques, transferability tests and confirmation tests. The results of the study indicate that (1) The efforts to implement the Principal's supervision at Madrasah Tsanawiyah 6 East Aceh, Idi Tunong District have been carried out well by the principal; (2) optimization of the principal's supervision in improving teacher creativity at Madrasah Tsanawiyah 6 East Aceh, Idi Tunong District, especially Islamic Religious Education teachers, is shown by the teacher's ability to use learning methods, learning media, involve students in group learning and build a classroom atmosphere; (3) The obstacles that hinder the implementation of learning supervision at Madrasah Tsanawiyah 6 East Aceh, Idi Tunong District include the difficulty of scheduling supervision .*

*Keywords: supervision, creativity, teacher, principal*

## تكميل مراقبة ناظر المدرسة في ترقية ابداع مدرّسي التربية الدينية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ بمنطقة إيدي تونونك أتشيه الشرقية

### فتماوتي

فتماوتي. ٢٠٢٤. تكميل مراقبة ناظر المدرسة في ترقية ابداع مدرّسي التربية الدينية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ بمنطقة إيدي تونونك أتشيه الشرقية. رسالة الماجستير. برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، دراسات عليا معهد الدين الإسلامي الحكومي زاوية تشوت كالا لنكس. المشرفان : (١) الدكتور يسيني الماجستير. (٢) الدكتور مهيني الماجستير.

### مستخلص

و في عملية تنفيذ المراقبة بالمدرسة يوجد هناك العراقيل و المشكلات العديدة بالطبع. و كذلك الحال الذي وقع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ بأتشيه الشرقية. يجد ناظر المدرسة العراقيل في نشاط تنفيذ المراقبة للمعلمين و خاصة لمعلمي التربية الدينية الإسلامية. و بالإعتبار أنّ دروس التربية الدينية الإسلامية من الدروس المهمة يجب على ناظر المدرسة معرفة محاولات التكميل لترقية ابداع المدرّسين في نشاط مراقبته. و يهدف هذا البحث: (١). لمعرفة محاولات تنفيذ المراقبة لناظر المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ بمنطقة إيدي تونونك أتشيه الشرقية. (٢). لكشف عرفان تكميل المراقبة لناظر المدرسة في ترقية ابداع مدرّسي التربية الدينية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ بمنطقة إيدي تونونك أتشيه الشرقية. (٣). لمعرفة العراقيل التي توجد في عملية تنفيذ المراقبة في تعلّم دروس التربية الدينية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ بمنطقة إيدي تونونك أتشيه الشرقية. يستخدم هذا البحث المنهج الوصفيّ و بحثه بحث نوعي. قام هذا البحث بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ بمنطقة إيدي تونونك أتشيه الشرقية. كان موضوعو هذا البحث هم ناظر المدرسة و معلّمي التربية الدينية الإسلامية. و قامت عمليّات جمع البيانات بالملاحظة و المقابلات الشخصية و التوثيق. تستعمل عمليّات تحليل البيانات منهج مطالعة معمّقة مع خطواته تقليل البيانات و تقديم البيانات و استخلاص النتائج. أما صحّة البيانات فهي بتقنيات اختبار المصادقية و اختبار قابليّة النقل و اختبار التأكيد.

الكلمات المفتاحية : المراقبة، الإبداع، المدرّسون، ناظر المدرسة



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

<i>Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

	gain	G	ge
	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
	lam	L	el
	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	ha'	H	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta'auqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

## C. Ta' Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر	ditulis	zakāt al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	A	A
-----	kasrah	I	I
-----	ḍammah	U	U

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis ditulis	Ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis ditulis	ī karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūḍ

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض	Ditulis	zawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nyalah penulis telah dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Optimasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong”.

Dalam menyusun tesis ini, penulis menemui banyak kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu. Dalam penyelesaian tesis ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk kesempurnaan tesis ini sangat penulis harapkan.

Dalam mencapai keberhasilan atas terselesaikannya penyusunan tesis ini, oleh karena itu, dengan kerendahan hati izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- 1) Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A. Selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
- 2) Dr. Zulfikar, MA. Selaku Direktur Institut Agama Islam Negeri Langsa.
- 3) Dr. H. Muhammad Suhaili Sufyan, M.A. Selaku wakil Direktur Institut Agama Islam Negeri Langsa.
- 4) Dr. Yusaini, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing I yang banyak membantu peneliti dalam memberikan bimbingan tesis ini.

- 5) Dr. Muhaini, M.A. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu/kesempatan dalam mengoreksi serta membimbing peneliti hingga tesis ini dapat terselesaikan.
- 6) Terkhusus buat ayah tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh, serta memberi bantuan baik moril maupun materil serta kasih sayang yang tiada batasnya hingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
- 7) Teristimewa untuk suami dan anak-anakku yang telah mendukung dan mendorongku baik moril maupun materil untuk dapat menyelesaikan pendidikan pasca sarjana ini.
- 8) Rekan-rekan perkuliahan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister IAIN Langsa yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu secara rinci terima kasih atas dukungannya.
- 9) Tim Work keluarga besar MTsS Dama Puteh dan MTsN 6 Aceh Timur
- 10) Seluruh dosen dan segenap staf Pasca IAIN Langsa

Seiring do'a semoga kiranya Allah S.W.T. membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada peneliti, serta dengan segala kerendahan hati peneliti menyerahkan tesis ini yang jauh dari kesempurnaan dan peneliti juga berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin ya Allah.

Langsa, Maret 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Penjelasan Istilah .....	13
E. Kajian Teori .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	19
A. Supervisi pembelajaran .....	19
1) Pengertian Supervisi Pembelajaran .....	19
2) Tujuan dan Fungsi Supervisi Pembelajaran .....	21
3) Prinsip-prinsip supervisi pembelajaran .....	26
4) Model Supervisi Pembelajaran .....	28
5) Teknik-Teknik Supervisi Pembelajaran .....	31
6) Pengertian Optimasi .....	33
B. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor .....	33
C. Tupoksi Kepala madrasah .....	38
D. Motivasi guru dalam pembelajaran .....	39
E. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran .....	40
F. Kendala-kendala yang dihadapi Supervisor .....	45
G. Alternatif pemecahan permasalahan pelaksanaan supervisi Pendidikan di Madrasah .....	49
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	51
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
C. Sumber Data Penelitian .....	53
D. Instrumen Penelitian .....	54

E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Teknik Analisis Data .....	57
G. Teknik Keabsahan Data .....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>64</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	64
B. Hasil Penelitian .....	69
1). Pelaksanaan Supervisi dan Usaha Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Supervisi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong .....	69
2). Optimasi Supervisi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kreativitas Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong .....	76
3) Kendala Supervisi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>85</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Data Jumlah Guru Tahun 2022/2023.....	66
Tabel 4.2 Data Daftar nama guru PAI dan bidang studinya di MTsN 6 Aceh Timur tahun 2023/2024.....	66
Tabel 4.3 Data Jumlah Tenaga Administrasi Tahun 2023/2024.....	67
Tabel 4.4 Data Jumlah Penjaga Madrasah Tahun 2022/2023 .....	67
Tabel 4.5 Data Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Tahun 2022/2023 .....	67
Tabel 4.6 Data sarana prasarana bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur .....	68
Tabel 4.7 Data Jumlah Buku Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Tahun 2022/2023 .....	68
Tabel 4.8 Sasaran dan Target Supervisi Tahun Ajaran 2023/2024.....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Tujuan Supervisi yang Utuh.....	26
Gambar 3.1 Skema Model Interaktif (Miles dan Huberman, 1994) .....	61
Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong.....	77
Gambar 4.2 Kegiatan Guru Membimbing Siswa Melakukan Kegiatan Ujian Semester Melalui Media Digital .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	93
2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	94
3. Pedoman Wawancara Guru.....	97
4. Lembar Observasi .....	100
5. Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	101
6. Transkrip Hasil Wawancara Guru.....	107
7. Dokumentasi hasil supervisi 2022 dan 2023 .....	110
8. Foto Dokumentasi.....	119
9. Jadwal Penelitian .....	120



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepala madrasah adalah orang yang berada paling terdepan yang mengkoordinasi segala kegiatan di madrasah dan mengupayakan adanya peningkatan pembelajaran yang bermutu, serta mengembangkan potensi peserta didik dari masa ke masa sesuai dengan era zamannya, dimana perkembangan teknologi terus berubah sejalan seiring waktu yang tak terbatas. Kepala madrasah diangkat untuk menduduki jabatan yang bertanggung jawab dalam mengkoordinir dan berupaya mencapai tujuan pendidikan pada level madrasah masing-masing. Kepala madrasah merupakan guru senior yang di pandang memiliki kualifikasi menduduki jabatan sebagai pemimpin, dengan demikian kepala madrasah harus melakukan pembinaan berupa bimbingan atau tuntunan kepada pendidik atau guru, ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu belajar, mengajar pada khususnya. Pendidik dapat mengevaluasi aktivitasnya dalam konteks pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui perkembangan peserta didik.<sup>1</sup>

Maka dengan demikian Kepala madrasah perlu melakukan pengawasan berupa pembinaan dengan mengandalkan peluang tupoksinya yang bertugas sebagai manajerial supervisi berdasarkan Keputusan Menteri Agama No.624 Tahun 2021 yaitu tentang pedoman supervisi Pembelajaran pada Madrasah untuk dapat menjamin mutu pembelajaran di madrasah dan dapat melaksanakan pembelajaran yang berstandar dan berkualitas.

Pendidik harus terus melakukan pengembangan diri Berkelanjutan untuk dapat meningkatkan kompetensi seorang pendidik dalam menerapkan pembelajaran di dalam melakukan proses belajar mengajar. Pengembangan profesi dalam PKB dilakukan berbagai kegiatan seperti pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif, hal tersebut sangat berpengaruh dalam keseharian

---

<sup>1</sup>Muhaemin, Rizqi Abdul, Umar, Abubakar, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda", *Jurnal Pendidikan*, vol. 10, No. 2, 2022, 199-208

pelaksanaan tugas sebagai pendidik, tentunya mereka selalu mendapatkan ilmu - ilmu yang baru dan dapat mengatasi kesulitan - kesulitan ketika melaksanakan tugas, maka melalui supervisi diharapkan seorang pendidik dapat berpeluang melatih diri mendekati pada konteks profesi guru dalam mempraktik langsung di madrasah saat pelajaran berlangsung ketika menerapkan materi - materi baru di kelas melalui pemilihan metode atau strategi mengajar yang tepat.

Kompetensi guru yang harus dimiliki oleh pendidik terkait dengan proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual serta menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan pelajaran yang diampu, serta mampu menyelenggarakan pendidikan yang mendidik.<sup>2</sup> Selain itu, kompetensi pedagogik adalah kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik<sup>3</sup>. Hal itu dapat memicu antusias peserta didik dalam menyikapi setiap materi yang di sampaikan oleh pendidik, dengan suasana belajar yang bersahabat, saling menghargai serta adanya unsur pembelajaran aktif dengan mengembangkan potensi peserta didik melalui mengalami/ mengamati, interaksi, komunikasi dan refleksi.

Proses pembelajaran yang berkualitas apabila pembelajaran melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar, yaitu pendidik, peserta didik, dan interaksi antara keduanya, serta didukung oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran, yang meliputi tujuan pembelajaran, memilih materi pembelajaran, sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran di satuan pendidikan, adanya sifat keterbukaan dan komunikatif dengan peserta didik.

---

<sup>2</sup>Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru: Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), 62

<sup>3</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional, 2007), 43

Hal ini dapat dilaksanakan oleh pendidik yang memiliki kompetensi yang tinggi, baik kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian maupun sosial. Kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik terkait dengan proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007. Standar kompetensi kepala Madrasah disebutkan ada lima kompetensi kepala Madrasah, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi supervisi.<sup>4</sup>

Kepala Madrasah merupakan pemimpin dan sekaligus penanggung jawab terselenggarakannya pembelajaran yang berkualitas di Madrasah. Kinerja yang baik berdampak proses pembelajarannya sejalan dengan langkah - langkah yang sudah ditetapkan dalam menyelenggarakan pembelajaran upaya tersebut, tidak terlepas dari pengembangan profesionalisme dan peningkatan kinerja guru di madrasah adalah dengan melakukan supervisi guru. Kompetensi kepala sangat penting agar apa yang di cita- citakan dapat terwujud. Kecakapan kepala sekolah berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala sekolah/Madrasah adalah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi supervisi dan kompetensi sosial.<sup>5</sup>

Pendidik dituntut harus kreatif dan inovatif dalam menentukan strategi, metode pembelajaran dan juga mempersiapkan langkah –langkah, bahan termasuk juga buku kerja guru sebagai pendukung proses supervisi. Bagaimana tidak, guru harus selalu mampu mengembangkan potensi atau ketrampilan dalam menyajikan materi pembelajaran secara bervariasi, suasana yang berbeda di setiap penyajiannya, mampu mengelola kelas dengan suasana yang menyenangkan meskipun tema pembelajaran yang sama.

---

<sup>4</sup>Karimulah, Achmad dan Nur Ittihadatul Ummah, "Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru untuk memotivasi belajar siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember", *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol. 3, No. 1, 2022, 13-34

<sup>5</sup>Yuniarsih, Cicih, Anipah Anipah, Susanti Susanti, Abdul Azis, dan Arip Septialona, "Menganalisis Kompetensi Pemimpin Perubahan di Era Perubahan Digital dan Implementasi di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 4, No. 1, 2023, 17-32

Pendidik sebagai pemimpin pendidikan dan pengajaran di madrasah, dituntut profesional. Pendidik tidak hanya sekedar mentransfer ilmu kepada peserta didik, akan tetapi pendidik berperan penting dalam menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Mulyasa mengemukakan bahwa pendidik adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan Kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.<sup>6</sup> Untuk mendorong kreativitas dan inovasi guru tidak lepas dari peran kepala madrasah. Kepala madrasah adalah orang yang paling dekat dengan guru, hal ini cukup beralasan karena kepala madrasah adalah orang yang paling mengetahui tentang kelemahan dan keunggulan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru, sehingga diupayakan solusi pembinaan dan tindak lanjut dalam menjalankan peran kepala madrasah sebagai supervisor merujuk pada permen PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009.<sup>7</sup>

Kepala madrasah, adalah personil atau pejabat yang khusus diangkat sebagai petugas untuk membina pendidik agar dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif. Keberadaan *leadership* atau kepemimpinan harus mampu mempengaruhi, memotivasi dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu, melalui kegiatan supervisi bagi pendidik sangat penting.<sup>8</sup> Hal ini dapat dilihat kondisi kreativitas guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong masih perlu bimbingan intensif dari kepala Madrasah dalam melaksanakan proses pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran yang menggunakan metode/model penyampaian materi yang bervariasi. Demikian juga kemampuan dalam menggunakan alat peraga yang di sediakan. Sebagai supervisor kepala madrasah berupaya berdiri sendiri dalam melakukan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme.<sup>9</sup> Merujuk kepada kutipan di atas, maka kepala madrasah mempunyai kewajiban untuk melaksanakan supervisi

---

<sup>6</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 37

<sup>7</sup> Sambodo, Djoko. *Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah: Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah (MPPKS-SAR)*, 2019

<sup>8</sup> Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2009), 56

terhadap guru-guru yang ada di bawah pimpinannya. Kepala madrasah melakukan supervisi pembelajaran sebagai salah satu upaya peningkatan kreativitas guru dalam mengajar. Sebab, munculnya guru-guru yang kreatif tidak terlepas dari binaan atau motivasi dari kepala madrasah. Maka, seorang kepala madrasah harus berusaha mengoptimalkan supervisi agar nuansa pembelajaran mengalami kemajuan dan kreativitas guru pun mengikuti arah dan tujuan dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala Madrasah terhadap tenaga kependidikannya khususnya guru disebut supervisi klinis.<sup>10</sup> Supervisi klinis, seperti yang dikemukakan oleh Sagala adalah pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala madrasah terhadap tenaga kependidikannya khususnya guru yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran<sup>11</sup>. Kutipan tersebut menunjukkan peran kepala madrasah sangat membantu meningkatkan kreativitas pendidik dalam menjalankan profesinya. Supervisi pembelajaran sangat penting dilakukan oleh kepala madrasah dan pengawas, untuk memberi bantuan kepada pendidik agar kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Ngalim Purwanto mengungkapkan, supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lain dalam melakukan pekerjaan secara efektif.<sup>12</sup> Kepala sekolah memotivasi guru mengkaji berbagai aspek pembelajaran yang kemudian dikembangkan bersama pengawas, kepala madrasah, dan pendidik dengan cara mendiskusikan secara seksama. Supervisi yang dilakukan hendaknya secara terbuka melalui tatap muka, supervisor lebih banyak mendengarkan serta menjawab pertanyaan guru daripada memberi saran dan pengarahan. Supervisi klinis sedikitnya memiliki tiga tahap, yaitu pertemuan awal, pengamatan dan umpan balik. Adanya penguatan dan umpan balik dari kepala madrasah sebagai supervisor terhadap perubahan perilaku

---

<sup>10</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemaja Rosdakarya, 2014), 90

<sup>11</sup> Saiful, Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 115

<sup>12</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemaja Rosdakarya, 2014), 90

guru yang positif sebagai hasil pembinaan. Supervisi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan suatu keadaan dan memecahkan suatu masalah.

Kutipan di atas, menegaskan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah upaya dalam meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar yang meliputi penyiapan administrasi pembelajaran, seperti rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, penentuan kriteria ketuntasan minimal, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian termasuk, penggunaan media, model dan strategi pembelajaran. Supervisi ini dilakukan secara terbuka dan tatap muka antara supervisor dengan guru yang disupervisi, dengan berbagai teknik supervisi.

Supervisi diharapkan tidak menimbulkan tekanan kepada pendidik, yang terkesan memaksa dan tidak toleran, namun sebaliknya supervisi adalah upaya mendorong pendidik mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Melalui supervisi pendidik dapat memperluas pengalaman saling memberi kritik yang konstruktif dari kepala madrasah dan teman sejawat untuk perbaikan dan memperluas pengalaman guru dalam hal peningkatan kualitas kinerja guru. Melalui kegiatan supervisi pendidik mampu melakukan perubahan dalam budaya kerja yang efektif dan efisien, sehingga mampu mendongkrak kepemimpinan kepala sekolah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi program sekolah secara keseluruhan.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, kualitas guru harus ditingkatkan pula dengan mengadopsi berbagai model, media dan pendekatan serta memanfaatkan multimedia mengajar agar peserta didik termotivasi dan materi yang diajarkan mudah dipahami peserta didik.<sup>13</sup> Proses pembelajaran yang efektif dan efisien tentu melalui motivasi dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Pendidik dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa serta dapat mempertahankan kompetensi yang ada pada dirinya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yudha bahwa “guru yang kreatif adalah guru

---

<sup>13</sup>Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi*, 108

yang tidak cukup pandai saja tapi harus cerdas dalam mengembangkan keterampilan dan mencari bahan ajar dan melaksanakan pembelajaran efektif”.<sup>14</sup> Kutipan di atas, menegaskan bahwa guru kreatif adalah guru yang memiliki kemampuan profesional tinggi, energik dan selalu berupaya menciptakan perubahan dalam proses pembelajaran, karena kreativitas merupakan sebuah karya yang harmonis dalam pembelajaran yang berdasarkan tiga aspek cipta, rasa, dan karsa yang akan menghasilkan sesuatu yang baru agar dapat membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri peserta didik supaya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Kreativitas guru tidak membuat situasi kelas monoton sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan untuk mengikuti berbagai macam mata pelajaran yang diselenggarakan oleh pihak Madrasah. Pendidik dituntut terus melakukan terobosan-terobosan baru dan berinovatif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan metode pembelajaran yang tepat, sehingga mampu melahirkan regenerasi yang berkualitas baik untuk pribadi maupun sosial, serta dapat membangun karakter generasi yang beriman dan bertakwa. Sejalan dengan pemahaman dan konsep yang diterapkan oleh pendidik maka dengan penanaman karakter siswa lebih terkontrol dari pengaruh globalisasi yang kadang mampu membawa peserta didik ke arah yang negatif. Dengan demikian pendidik harus waspada dan lebih bertanggung jawab terhadap dunia pendidikan, maka dari itu pendidik harus memotivasi diri terus menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan juga peserta didik.

Mengingat tantangan ke depan semakin menantang di mana Kurikulum Merdeka belajar akan di berlakukan di setiap jenjang pendidikan maka peran kepala madrasah dituntut lebih aktif, kreatif dalam mengampu menjalankan tugasnya sebagai pengabdian Negara dan masyarakat, apalagi sebagai guru yang berfungsi selaku pengajar harus memiliki kompetensi dan bekal melalui pelatihan - pelatihan untuk persiapan mengarungi pengembangan kurikulum yang terus melaju sesuai dengan perkembangan zaman, era digital pendidik harus mampu mengembangkan potensinya sebagai fasilitator dalam penyampaian atau

---

<sup>14</sup>Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru harus Kreatif*, (Bandung; Pustaka Setia, 2008),

pentransferan ilmu pengetahuan umum saja, namun lebih spesifik ilmu pengetahuan agama di mana peserta didik akan mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari – hari. Termasuk juga pelajaran Fiqih siswa harus mampu memahami pelaksanaan ibadah yang bersifat Ubudiyah atau *mahdhah* langsung kepada Allah, dan *ghairu mahdhah* perantaraan manusia. Kita sebagai pendidik berupaya menggali minat belajar siswa, agar dia tidak terus terkontaminasi dengan dunia luar yang tidak berakhlak. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dianggap penting juga untuk peserta didik untuk diketahui dan pelajari bagaimana perkembangan sejarah Islam di dunia sampai dengan sekarang yang dirasakan. Mata pelajaran Aqidah akhlak pun demikian siswa harus dapat menjadikan keteladanan akhlak yang digambarkan dalam Al-qur'an hadits dapat mengidolakan sifat Rasulullah SAW. Dalam hal ini sesuai yang tertuang pada KMA 183 Tahun 2019 yang mencakup mata pelajaran al-qur'an Hadits, Aqidah akhlak, Fiqih, dan SKI.<sup>15</sup>

Seyogyanyalah guru Al-qur'an hadits harus mampu menarik siswa melalui kreativitasnya agar dapat menyemangati peserta didik untuk dapat belajar Al-Qur'an hadits dengan menyenangkan dan peserta didik mampu memfungsikan dalam kehidupannya, menjelaskan perilaku orang yang mencintai Al-qur'an dan hadits.<sup>16</sup> Di era digital suasana belajar harus disesuaikan dengan situasi perkembangan zaman, membuat lembar kerja peserta didik pun harus kreatif baik berbentuk manual berupa pemberian reward, membuat proyek kelas, mengadakan *role playing* membuat media pembelajaran interaktif gambar-gambar animasi Al-qur'an digital dan Lembar kerja siswa bersifat *liveworksheets* pengembangan untuk menumbuhkan ketrampilan berpikir kreatif siswa. Salah satu platform yang dapat membantu guru dalam membuat *e-liveworksheets*.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Sutarno, Sutarno, Fiqih, Uky Fatanun, “Strategi Etnografi dalam Implementasi KMA 183 Tahun 2019 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah”. *Jurnal Penelitian*, Vol. 15, No. 2, 2022, 299-318

<sup>16</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), 2

<sup>17</sup>Hanny Firtsanianta, Imroatul Khofifah, “Efektifitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”, *Tesis* (Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019)

Dalam pelaksanaan supervisi dimadrasah tentunya banyak terdapat tantangan dan Problema, dimana guru- guru tidak kreatif dan optimalnya supervisi kepala madrasah terhadap guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di saat proses belajar mengajar berlangsung, begitu juga kenyataan yang terjadi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur, masih banyak kendala dalam kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru-guru terutama guru PAI, kenyataannya pelajaran PAI termasuk pelajaran yang sangat penting. Hasil wawancara awal bersama kepala madrasah, kepala madrasah tidak dapat melaksanakan supervisi secara optimal karena keterbatasan waktu. Dalam satu kali supervisi kepala madrasah hanya dapat melakukan observasi mengajar terhadap beberapa orang guru, dan memeriksa dokumen administrasi guru dengan bantuan waka kurikulum. Oleh karena itu, mata pelajaran PAI tidak mendapatkan *feedback* yang cukup untuk melakukan perbaikan pembelajaran atau meningkatkan kreativitasnya. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa guru PAI menggunakan perangkat pembelajaran dan media yang sama setiap tahunnya, guru PAI hanya mengubah perangkat pembelajaran dan menyiapkan media, serta memperbaharui bahan ajar bila ada kegiatan supervisi dan observasi kelas. Sehingga, perlu adanya tindakan yang serius dari kepala madrasah untuk lebih memprioritaskan mata pelajaran PAI.

Melalui supervisi diharapkan guru mata pelajaran PAI lebih termotivasi berkreaitivitas dalam penyajian materi mata pelajaran PAI, agar peserta didik merasa lebih menyenangkan dan mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Demikian pula, perlu adanya optimasi dari kepala madrasah dalam pembinaan guru – guru, agar terkendalinya permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pengajar PAI di kelas. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, melalui supervisi kepala madrasah diharapkan dapat mengetahui bagaimana perkembangan kreativitas pendidik dalam menyampaikan materi PAI, mengingat ada pendidik PAI pada Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur usia guru sudah mendekati masa pensiun. Hasil wawancara dengan guru PAI ibu Agustina S.Ag.<sup>18</sup>,

---

<sup>18</sup>Hasil Wawancara dengan guru PAI bidang studi Fiqih di MTsN 6 Aceh Timur pada tanggal 6 Januari 2024

MGMP antar madrasah khususnya mata pelajaran PAI tidak berjalan dengan seharusnya di madrasah, disebabkan tidak ada dana yang dianggarkan untuk kegiatan tersebut, sehingga kepala madrasah berinisiatif melakukan kegiatan *in House Training* di madrasah, sebagaimana mata pelajaran umum lainnya sudah dibentuk POKJAny masing-masing, dan kegiatan MGMP antar Madrasah berjalan sesuai jadwal telah ditentukan sebulan sekali.

Peran kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja kreativitas guru menjadi sangat penting adanya, tidak menjadikan supervisi sebagai formalitas hanya sekedar menyiapkan dan dijadikan bukti fisik saja berupa dokumen laporan pertanggung jawaban, karena pada prinsipnya diadakan supervisi sebagai pengendalian kualitas, pengembangan profesional dan untuk memotivasi guru agar terus melakukan perbaikan – perbaikan dalam proses belajar mengajar melalui kreativitas guru baik melalui Pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya – karya inovatif agar mendukung kiprah seorang guru dalam memperluas wawasannya. Kepala madrasah harus berusaha melakukan pembinaan – pembinaan tentunya akan berdampak terhadap kreativitas mengajar guru agar mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini, tentunya berhubungan dengan partisipasi semua tim *work* kepala madrasah sebagai supervisor pembelajaran. Kegiatan supervisi setahun sekali dilakukan di madrasah, tidak seluruhnya guru-guru mendapatkan pembinaan dari kepala madrasah dikarenakan terkendala dengan waktu yang telah dijadwalkan dengan kegiatan lainnya, seperti Rapat kepala Madrasah dan lainnya. Kegiatan supervisi yang dilakukan lebih baik ke seluruh arah mencakup 8 standar, kelengkapan administrasi guru dalam proses belajar mengajar juga harus diutamakan karena ada guru yang tidak konsisten dalam menyusun buku kerja guru. Oleh sebab itu, mengingat Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong termasuk Madrasah yang diminati oleh masyarakat dan kepercayaan mereka menitipkan regenerasi untuk di bimbing dan dibina, oleh sebab itu penulis mengambil madrasah tersebut sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang upaya atau pencapaian hasil supervisi yang dilakukan oleh

kepala Madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, dalam hal ini penulis memilih judul penelitian **“Optimasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana upaya pelaksanaan supervisi Kepala di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong?
- 2) Bagaimana optimasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong?
- 3) Apa kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan supervisi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

- 1) Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- (1) Mengetahui upaya pelaksanaan supervisi Kepala di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong
- (2) Menganalisis optimasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong
- (3) Mengetahui kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan supervisi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong

## 2) Manfaat penelitian

Dari hasil yang terkait dalam penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis:

### a. Kegunaan Teoritis

- (1) Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak, terutama penulis.
- (2) Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan pada bidang keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dan masukan tentang optimasi supervisi pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru PAI khususnya dan mata pelajaran lainnya pada umumnya serta mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi supervisi pembelajaran, dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong.

### b. Harapan dari penulisan ini memberikan kegunaan antara lain:

#### (1) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai objek penelitian. Peneliti dapat menambah referensi baru yang dapat bermanfaat dalam konsep supervisi guru.

#### (2) Bagi peneliti lain

Dapat menambah wawasan menjadi masukan tentang upaya mengoptimalkan supervisi guru dimadrasah dalam mengembangkan potensi pendidik dan potensi peserta didik serta mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan bagi peneliti lain yang mempunyai pembahasan yang sama tentang supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kreativitas pendidik.

#### D. Penjelasan Istilah

##### 1) Optimasi

Optimalisasi adalah proses, cara dan perbuatan untuk mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi).<sup>19</sup> Optimalisasi adalah sebuah proses, cara dan perbuatan (aktivitas/kegiatan) untuk mencari solusi terbaik dalam beberapa masalah, dimana yang terbaik sesuai dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini optimasi yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam mendukung proses supervisi dan mengembangkan kreativitas guru.

##### 2) Supervisi

Supervisi adalah usaha mengawasi, mengarahkan, menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran. Dengan demikian, mereka dapat menstimulasi dan membimbing pertumbuhan tiap siswa secara kontinu serta mampu dan lebih cakap untuk berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.<sup>20</sup> Supervisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi sesuai petunjuk teknis pelaksanaan supervisi KMA Nomor 624 tahun 2021 dan SK dirjen pendis nomor 6335 tahun 2021.

##### 3) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala Madrasah. Ini berarti Kepala Madrasah adalah guru terbaik di sekolah itu sehingga diberi tugas tambahan sebagai Kepala Madrasah karena dipandang cakap dan mampu untuk itu.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini kepala madrasah yang dimaksud adalah kepala Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong.

---

<sup>19</sup> Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2011)

<sup>20</sup> Darmansah, T, "Urgensi Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan", *HIJRI-Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 8, No.1, 2019, 1-24

<sup>21</sup> Aminah, Siti, "Etos Kerja Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Darul Mu'alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin", *Unisan Jurnal*, Vol. 3, No.6, 2024, 129-138

#### 4) Kreativitas

Kreativitas adalah upaya untuk menciptakan sesuatu yang baru dan lebih baik dari sebelumnya. Dalam hal ini kreativitas guru menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menciptakan sesuatu yang baru dan mengandung nilai, baik terkait dengan produk, solusi, seni kerja atau yang lainnya berkaitan dengan proses pembelajaran.<sup>22</sup> Kreativitas dalam penelitian ini adalah usaha dan upaya guru PAI di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong dalam melaksanakan pembelajaran

#### 5) Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang pendidik profesional yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar membimbing peserta didik di sekolah dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam.<sup>23</sup> Guru PAI dalam penelitian ini adalah guru bidang Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong.

### E. Kajian Teori

Kajian terdahulu berisi uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya tentang masalah yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, rujukan ini berguna sebagai langkah-langkah sistematis dalam mengembangkan penelitian ini, rujukan ini antara lain:

- 1) Priyo Hadi Prasongko dalam tesisnya berjudul “Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru”. Penelitian di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.<sup>24</sup> Menurut hasil penelitiannya bahwa meningkatkan sumber daya manusia sekolah menjadi salah satu sarannya dan guru sebagai tenaga pengajar di sekolah merupakan komponen utama sumber daya

---

<sup>22</sup>Reni Akbar-Hawadi, *Akselerasi A-Z Inf Prog Percptn Belj*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 65

<sup>23</sup>Ridwan, Ahmad, Delvira Asmita, and Neiny Puteri Wulandari, "Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Berjamaah Siswa," *Journal on Education*, Vol. 5, No. 4, 2023, 12026-12042

<sup>24</sup>Prasongko, Priyo Hadi, “Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MTs Ma'arif 017 Kalikuning)”, *Tesis* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019)

manusia, dengan demikian maka melalui supervisi dapat meningkatkan kinerja seorang guru, sehingga menciptakan generasi yang handal.

- 2) Nurul Afifah Karomi judul tesisnya “Implementasi Supevisi Akademik kepala Sekolah untuk meningkatkan Orientasi kelulusan” (Study kasus di sekolah menengah atas negeri 1 Pronojiwo dan sekolah menengah atas Negeri Candipuro, Kabupaten Lumajang). Beliau menyatakan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan orientasi kelulusan pada setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, implementasi supervisi sangat penting.<sup>25</sup>
- 3) Sapuan MR dalam tesisnya berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru MIN Kabupaten Aceh Tengah”.<sup>26</sup> Beliau menyatakan bahwa pada umumnya semua kepala sekolah memiliki konsep dalam meningkatkan kinerja guru sesuai dengan fungsi kepala sekolah sebagai edukator, manajer, supervisor, leader, inovator dan motivator, meskipun dalam pelaksanaannya berbeda-beda tergantung kepada pengalaman kepala sekolah, kemampuan kepala sekolah dan lingkungan kerja kepala sekolah. Selanjutnya, kepala sekolah juga memiliki berbagai gaya dalam meningkatkan kinerja guru, di antaranya gaya kepemimpinan konsultatif (*selling*) dalam hal ini kepala sekolah masih menunjukkan perilaku mengarahkan tugas-tugas guru dan sering memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas, kepala sekolah mengutamakan dukungan secara psikologis agar para guru secara sukarela mau melaksanakan tugas sesuai dengan harapan kepala sekolah. Ada pula gaya kepemimpinan partisipatif yaitu gaya kepemimpinan dalam menggerakkan bawahannya mengutamakan musyawarah dalam menentukan suatu keputusan, mengutamakan kerja sama, senang menerima saran, kritikan dan pendapat dari tim kerjanya serta berusaha agar gurunya lebih sukses dari dirinya dengan memberikan peluang kepada guru-guru untuk mengembangkan

---

<sup>25</sup>Karomi, Nurul Afifah, “Implementasi supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan orientasi lulusan: Studi Multisitus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pronojiwo dan Sekolah Menengah Atas Negeri Candipuro Kabupaten Lumajang”, *Tesis* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019)

<sup>26</sup>Sapuan MR, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru MIN Kabupaten Aceh Tengah*, (Unsyiah: Pasca Sarjana, 2012), 88-89

kapasitasnya baik melalui pendidikan maupun pelatihan-pelatihan, serta gaya kepemimpinan instruktif yaitu kepala sekolah banyak berperan dalam mengarahkan tugas- tugas guru. Kepala sekolah merumuskan peranan-peranan guru dan memberikan instruksi kepada guru sehingga kepala sekolah melakukan pengawasan yang ketat agar tujuan program tercapai.

- 4) Risa Hamzah melalui tesisnya yang berjudul “Pengaruh supervisi akademik dan manajemen kelas terhadap mutu pembelajaran”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya mutu proses pembelajaran yang menjadi inti dari mutu pendidikan, salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki mutu proses pembelajaran. Supervisi akademik dan manajemen kelas disebutkan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh supervisi akademik dan manajemen kelas terhadap mutu proses pembelajaran.<sup>27</sup>
- 5) Dori Rafli dalam tesisnya yang berjudul “pengaruh supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.” Permasalahan mendasar yang terjadi sehubungan kinerja guru adalah: faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan 2 faktor yang diasumsi dapat mempengaruhi kinerja guru. Belum idealnya pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dan penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah diasumsikan mempengaruhi baik buruknya kinerja guru.<sup>28</sup>

Setelah menyimpulkan hasil penelitian peneliti sebelumnya sama-sama membahas tentang supervisi. Namun, berbeda pada hasil yang diharapkan yaitu kreativitas seorang pendidik dengan adanya supervisi mampu meningkatkan motivasi untuk terus berkreasi dan berinovasi. Demikian pula pada jenis dan metode penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan

---

<sup>27</sup>Hamzah Risa, “Pengaruh supervisi akademik dan manajemen kelas terhadap mutu pembelajaran: Studi Kuantitatif Deskriptif Terhadap Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Lembang”, *Disertasi*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019)

<sup>28</sup>Rafli, Dori, and Abhanda Amra. "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 8, No.2, 2021, 109-119

metode deskriptif dan dilaksanakan di sekolah tingkat madrasah tsanawiyah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena penelitian ini ingin mendeskripsikan upaya pelaksanaan supervisi kepala, kreativitas guru dan kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan supervisi di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini sebagai berikut: Sistematika penulisan penelitian ini disusun dalam 5 bab, dimana di tiap bab tersebut akan dibagi lagi menjadi sub-bab yang akan dibahas secara terperinci. Berikut merupakan sistematika dari masing-masing bab dan keterangan singkatnya.

Bab I Pendahuluan, membahas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat tesis, kerangka teoritis, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori Gambaran umum atau deskriptif tentang teori, subjek penelitian yaitu tentang optimasi supervisi kepala madrasah, kreativitas guru.

Bab III Metodologi Penelitian, penelitian bersifat kualitatif adapun langkah yang akan dilalui dengan:

- a. Prasurevei/ orientasi lapangan melalui observasi kegiatan terkait dengan kondisi lapangan dan dialog
- b. Wawancara dilakukan dengan para tokoh /narasumber
- c. Diskusi untuk memperoleh ide – ide melalui narasumber yang dikemukakan secara berkelanjutan.
- d. Studi dokumen untuk menambah atau memperkuat hasil wawancara yang di peroleh dari lapangan
- e. Observasi langsung

Bab IV Pembahasan, pembahasan - pembahasan yang dilakukan tentang:

A. Deskripsi lokasi penelitian

- a. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong
  - b. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong
  - c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong
  - d. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong
  - e. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong
2. Hasil penelitian
- a. Usaha dalam Mengoptimalkan Supervisi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong
  - b. Kreativitas Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong
  - c. Kendala Supervisi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong

#### Bab V Penutup

Merupakan bagian terakhir dari isi penelitian, yang terdiri dari tiga pembahasan yaitu kesimpulan dan saran – saran yang baik untuk masukan dan perbaikan-perbaikan ke depan supaya lebih baik dan menarik. Pada bagian terakhir daftar pustaka dan riwayat hidup.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum membahas lebih jauh tentang hasil penelitian ini penulis terlebih dahulu membahas tentang Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kec. Idi Tunong. Pembahasan selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian sesuai dengan judul atau pokok permasalahan yaitu optimasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru PAI di MTsN 6 Aceh Timur Kec. Idi Tunong.

Pada bagian hasil penelitian mengenai optimasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru PAI di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong dengan tipe penelitian kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah kepala madrasah selaku pelaksana supervisor dan guru bidang PAI selaku orang yang disupervisi. Wawancara digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari semua informan. Penulis melakukan pendekatan langsung dalam pengumpulan data lapangan dengan mengunjungi objek yang diteliti di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong yang melibatkan kepala madrasah, pengawas madrasah, guru bidang PAI berjumlah 5 orang, dokumen – dokumen serta pihak yang terkait untuk memperoleh keterangan yang diperlukan. Adapun dokumen yang diobservasi meliputi (a) dokumen administrasi supervisi yang dimiliki kepala madrasah, (b) perangkat pembelajaran yang dimiliki guru dalam pembelajaran di kelas, dan (c) dokumen-dokumen madrasah yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pelaksanaan observasi dilakukan peneliti pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2024.

Teknik wawancara terstruktur dilakukan untuk mendapatkan data pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong. Sumber data penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru. Kepala madrasah sebagai supervisor dan guru sebagai objek supervisi. Hamid<sup>131</sup> menyatakan kepala madrasah mempunyai kewenangan untuk melakukan supervisi

---

<sup>131</sup>Hamid, Abd, “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru” *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.12, No.2, 2022

atau pengawasan kepada para guru yang berada di bawah kepemimpinannya. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sangat diharapkan agar para guru dalam mengajar lebih cakap, terarah dan profesional sehingga lebih mudah dalam menangkap, mencerna, dan kemudian merealisasikan dalam tugas sehari-hari. Dalam melaksanakan dan melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan tentang pelaksanaan supervisi, kendala yang dihadapi serta kreativitas guru yang di supervisi, hal ini juga sesuai dengan kisi-kisi wawancara pada Lampiran 1. Kegiatan wawancara dilaksanakan peneliti pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2024.

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### 1) Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kec. Idi Tunong

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur didirikan pada tahun 1970 oleh tokoh masyarakat yaitu Tengku Yacob Kazi, Tengku Syahbuddin dan Tengku Usman, sebagai Madrasah Swasta dengan nama permulaannya MTsS Al-Ikhlas yang gedung Madrasah nya bergabung dengan Madrasah Ibtidayah Swasta Buket Teukuh (MIS Buket Teukuh). Pada tahun 1999 MTsS Al-Ikhlas dinegerikan dengan nama MTsN Kuta Baro Kab. Aceh Timur dan memisahkan diri dari MIS Buket Teukuh, hingga pada tahun 2000 MTsN Kuta Baro terjadi kebakaran gedung beserta isinya. Pada waktu itu terjadi konflik besar Aceh yang di istilahkan dengan konflik Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Pada Tahun 2007 Gedung MTsN Kuta Baro didirikan kembali berkat hibah bantuan Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh. Pada Tahun 2017 nama MTsN Kuta Baro Kab. Aceh Timur berganti dengan nama MTsN 6 Aceh Timur hingga sekarang. MTsN 6 Aceh Timur terletak di antara Pemukiman Penduduk serta berada di Jalan Idi Rayeuk-Keude Geurobak Km. 5 Desa Buket Teukuh dekat pusat Kecamatan Idi Tunong Kabupaten Aceh Timur dan berada di atas Tanah seluas 7.209 M<sup>2</sup> dengan luas Bangunan 1.417 M<sup>2</sup>.

##### 2) Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kec. Idi Tunong

Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kec. Idi Tunong adalah Terwujudnya Generasi Rabbani yang berjiwa Qur'ani, berakhlakul

Karimah, berbekal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sedangkan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kec. Idi Tunong adalah

- a) Menjadi Lembaga Pendidikan Islam dan Unggul di bidang Tahfizh Al-Quran dan IPTEK.
  - b) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang mampu melahirkan manusia-manusia unggulan yang memiliki semangat pembaharuan, dan memiliki jiwa kepemimpinan serta wawasan yang luas.
  - c) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern, inovatif dan terdepan dalam Tarbiyah Islamiyah
- 3) Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong

Adapun Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong adalah 30 orang termasuk Guru PNS dan Non PNS. Sedangkan Tenaga Administrasi Kependidikan berjumlah 10 orang termasuk PNS dan Non PNS. Secara rinci jumlah guru dan tenaga kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong dapat dilihat pada Tabel 4.1, 4.2, dan 4.3.

**Tabel 4.1** Data Jumlah Guru Tahun 2022/2023

GURU PNS	GURU NON PNS	JUMLAH GURU
Laki-laki: 6	Laki-laki: 3	9
Perempuan: 12	Perempuan: 9	21
Total: 18	Total: 12	30

(Sumber: Dokumen Laporan bulanan MTsN 6 Aceh Timur 2023/2024)

Adapun rincian jumlah guru PAI yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2** Data Daftar nama guru PAI dan bidang studinya di MTsN 6 Aceh Timur tahun 2023/2024

No	Nama Guru	Bidang studi
1	Dra. Hadidah 19640423 199905 2 001	Aqidah akhlak
2	Agustina, S.Ag 19720814 199905 2 001	Fiqih
3	Nurmala, S.Ag 19671231200604 2 160	SKI

4	Yusraina, S.Pd.I 19750105 200710 2 008	Fiqih
5	Muzakir, S.Pd.I, M.Pd	Al- Qur'an Hadits
6	Tursina, S.Pd.I	SKI/ B.arab
7	Rizkil Ula, S.Pd	Aqidah Akhlak

(Sumber: Dokumen Laporan bulanan MTsN 6 Aceh Timur 2023/2024)

**Tabel 4.3** Data Jumlah Tenaga Administrasi Tahun 2023/2024

Tenaga ADM PNS	Tenaga ADM NON PNS	JUMLAH Tenaga ADM
Laki-laki: 1	Laki-laki: 5	6
Perempuan: 2	Perempuan: 2	4
Total: 3	Total: 7	10

(Sumber: Dokumen Laporan bulanan MTsN 6 Aceh Timur 2023/2024)

**Tabel 4.4** Data Jumlah Penjaga Madrasah Tahun 2022/2023

L/P	Penjaga Kebersihan	Penjaga Madrasah	JUMLAH
Laki-laki	0	1	1
Perempuan	0	0	0

(Sumber: Dokumen Laporan bulanan MTsN 6 Aceh Timur 2023/2024)

#### 4) Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong

Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur menggunakan Kurikulum K-13 dan memiliki Siswa sebanyak 314 Siswa. Siswa pada kelas VII menggunakan kurikulum IKM dalam pembelajaran, sedangkan kelas VIII dan kelas IX menggunakan K-13 dengan Rombongan Belajar (rombel) 12 dengan penghasilan orang tua siswa tingkat Ekonomi menengah ke bawah, kebanyakan orang tua murid berprofesi sebagai Petani / Pekebun. Secara rinci keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5** Data Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Tahun 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			Ket
			Laki-laki	Perempuan	Total	
1	2	3	4	5	6	7
1	VII	4	56	46	102	
2	VIII	4	52	52	104	
3	IX	4	51	57	108	

<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>159</b>	<b>155</b>	<b>314</b>	
---------------	-----------	------------	------------	------------	--

(Sumber: Dokumen Laporan bulanan MTsN 6 Aceh Timur 2023/2024)

5) Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong

Sarana dan prasarana di madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Berikut rincian Sarana Prasarana Bangunan Gedung MTsN 6 Aceh Timur Tahun 2022/2023:

**Tabel 4.6** Data sarana prasarana bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur

No	Jenis Bangunan	Kondisi Bangunan
1.	Gedung Kantor Permanen	Baik
2.	Gedung Perpustakaan permanen	Baik
3.	Gedung Laboratorium permanen 1	Baik
4.	Gedung Laboratorium permanen 2	Baik / 1 Ruang Belajar
5.	Gedung Pendidikan permanen 1	Baik / 4 Ruang Belajar
6.	Gedung Pendidikan permanen 2	Baik / 3 Ruang Belajar
7.	Gedung Pendidikan permanen 3 dan Ruang darurat 1	Baik / 4 Ruang Belajar
8.	Ruang UKS	Baik / 1 Ruang
9.	Ruang BK	Baik / 1 Ruang
10.	Ruang Osis	Baik/1 Ruang
11.	Musalla	Baik/ 1 Ruang

(Sumber: Dokumen Laporan bulanan MTsN 6 Aceh Timur 2023/2024)

Selain sarana dan prasarana madrasah, Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur juga memiliki fasilitas perpustakaan dengan rincian jenis buku sebagai berikut.

**Tabel 4.7** Data Jumlah Buku Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Tahun 2022/2023

No	Judul Buku	Jumlah Judul	Jumlah Buku	Keterangan
1	Buku Kurikulum Agama	25	2586	
2	Buku Kurikulum Umum	88	5665	
3	Buku Guru	5	29	
4	Buku Penunjang	60	989	
5	Buku Bacaan	114	296	

(Sumber: Dokumen Laporan bulanan MTsN 6 Aceh Timur 2023/2024)

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Upaya Pelaksanaan Supervisi Kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong**

Kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Melalui pertanyaan wawancara terkait perencanaan supervisi kepala madrasah menyampaikan sebagai berikut:

“Berkenaan dengan perencanaan yang kami buat untuk supervisi, ini memang sudah kewajiban kepala Madrasah dalam setiap tahun, malah kami selalu membuat dalam bentuk program supervisi yang sudah mencakup semua kegiatan berkaitan yang di lakukan dengan program supervisi (Bapak Drs Ismail menunjukkan bukti berupa dokumen Supervisi yang setiap tahun di buat dan bapak juga menunjukkan hasil laporan kegiatan supervisi yang beliau lakukan berupa perencanaan, pelaksanaan dan kemudian laporan akhir)”<sup>132</sup>

Terkait jawaban kepala madrasah di atas, peneliti menemukan kredibilitas jawaban melalui observasi terhadap dokumen hasil supervisi yang ditunjukkan kepala madrasah. Dokumen laporan hasil kegiatan supervisi dimiliki dan dibuat setiap tahun ajaran dengan isi sebagai berikut.

- (1) Bab I memuat tentang: (a) Latar belakang, (b) Dasar hukum, (c) Pendekatan supervisi, (d) Teknik supervisi, (e) Tujuan supervisi, (f) Sasaran supervisi, (g) Ruang lingkup supervisi, (h) Instrumen supervisi
- (2) Bab II memuat tentang: (a) Hasil yang diharapkan, (b) Analisis hasil supervisi, (c) Pembahasan hasil supervisi, (d) Tindak lanjut hasil supervisi
- (3) Bab III memuat tentang sasaran dan rencana program supervisi untuk tahun selanjutnya.
- (4) Bab IV berisi Kesimpulan dan Saran atau harapan

Terkait dengan penyusunan perencanaan supervisi apakah berdasarkan kebutuhan guru atau kondisi Madrasah. Kepala madrasah menjelaskan

“Itu beda – beda, kadang kala ada juga melakukan supervisi itu, kita ambil sebuah keputusan tergantung pada guru tersebut misalnya kita membuat sebuah

---

<sup>132</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTsN 6 Aceh Timur pada tanggal 24 Januari 2024

kegiatan itu memang ada dalam perencanaan pihak madrasah, mengambil suatu kebijakan tentang apa yang akan kita beri supervisi kepada guru tersebut, misalnya berkenaan dengan ICT.”

Pada dasarnya, kegiatan supervisi di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong telah ditentukan dan dirumuskan sesuai dengan KMA Nomor 624 tahun 2021 dan SK dirjen pendis nomor 6335 tahun 2021. Kegiatan supervisi di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong dilaksanakan dengan pendekatan langsung, tidak langsung, dan kolaboratif. Pendekatan kolaboratif digunakan kepala madrasah selama supervisi bersama pengawas dan guru waka kurikulum. Teknik supervisi yang digunakan di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong adalah teknik individual, melalui kegiatan kunjungan kelas. Kepala madrasah berkolaborasi dengan pengawas dan waka kurikulum mengobservasi pembelajaran oleh guru yang disupervisi melalui kunjungan kelas. Selain teknik individual, teknik kelompok juga dilakukan dalam bentuk kegiatan rapat rutin, pertemuan IHT, MGMP dan kunjungan antar MGMP. Kegiatan kelompok menjadi bagian dari tindak lanjut kunjungan kelas selama supervisi serta menjadi proses pengembangan kompetensi guru di luar kelas. Dalam pertanyaan tentang kompetensi guru seperti apa yang ingin dicapai dalam perencanaan supervisi, kepala madrasah menyatakan:

“Itu tergantung juga kalau berkenaan dengan Kompetensi guru misalnya berkenaan dengan penggunaan ICT kalau mereka dalam melakukan pembelajaran tidak menggunakan ICT ke depannya guru tersebut diarahkan untuk menggunakannya, mengingat sekarang ini sudah harus ada digitalisasi di madrasah sudah dianjurkan untuk menggunakan media terlebih – lebih di madrasah 6 Aceh Timur makanya kami berinisiatif untuk melakukan kegiatan *In House Training* secara berkelanjutan untuk melatih guru agar terus melakukan pengembangan diri sebagai upaya pihak madrasah memaksimalkan potensi guru.”<sup>133</sup>

Dalam pertanyaan lainnya terkait sumber yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan perencanaan supervisi, kepala madrasah menyatakan: “ada Instrumen yang kami buat untuk pelaksanaan kegiatan supervisi sesuai dengan

---

<sup>133</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTsN 6 Aceh Timur pada tanggal 24 Januari 2024

keputusan Menteri Agama (KMA) dalam melakukan atau hak dan kewajiban seorang kepala madrasah sebagai acuan dasar.”

Sumber yang digunakan sebagai acuan sudah sangat membantu dalam perencanaan supervisi yang dilakukan di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong sehingga menjadikan pelaksanaan supervisi lebih terarah. Memperkuat pernyataan kepala madrasah dalam wawancara, guru dalam wawancara juga menyatakan hal serupa. Pertanyaan tentang pernahkah guru mendapatkan supervisi dari kepala madrasah, guru menyatakan “Iya, selalu setiap semester dalam satu tahun kami dilakukan kegiatan supervisi sebanyak 2 kali, dalam hal supervisi kelas juga supervisi administrasi. Kepala madrasah sebelum melakukan kegiatan supervisi membuat kontrak kerja berupa jadwal ditetapkan tanggal untuk melakukan supervisi apa kami sudah siap untuk dilakukannya supervisi.”

Berdasarkan jawaban wawancara dengan guru diketahui bahwa kepala madrasah menjadwalkan supervisi sehingga guru mendapatkan waktu untuk mempersiapkan diri dan administrasi untuk disupervisi. Demikian pula pernyataan kepala madrasah dalam wawancara tentang jadwal supervisi, kepala madrasah menyatakan “Di Madrasah kita ini melakukan Supervisi setahun 2 Kali, jadi di setiap semester dilakukan supervisi satu kali, dilakukan di akhir – akhir semester artinya mendekati ujian semester, agar ada perbaikan di tahun berikutnya atau semester yang akan datang.”

Langkah-langkah supervisi pembelajaran salah satunya adalah perencanaan, salah satu kegiatan perencanaan yaitu membuat jadwal observasi mengajar. Sesuai dengan pernyataan di atas, diketahui bahwa kepala madrasah telah menjalankan proses penjadwalan supervisi dengan baik. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong telah direncanakan sesuai dengan juknis supervisi.

Tahapan pelaksanaan supervisi sesuai dengan pernyataan kepala madrasah adalah “Tahapan pelaksanaan supervisi terdiri dari perencanaan, yang terdiri dari merumuskan tujuan, menetapkan jadwal, memilih pendekatan, teknik dan model, memilih Instrumen, selanjutnya Pelaksanaan supervisi dan Tindak lanjut.” Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah adalah supervisi akademik

terhadap guru dan terhadap tendik. Informasi ini diketahui dari jawaban wawancara oleh kepala madrasah, yaitu “Supervisi yang sering dilakukan dimadrasah yaitu supervisi akademik, kemudian ada juga supervisi terhadap tendik, seperti pegawai yang ada di Madrasah Negeri 6 Aceh Timur, TU semua akan kita lakukan supervisi akademik itu yang sangat dibutuhkan.”

Mendukung pernyataan kepala madrasah di atas, peneliti mendapatkan informasi melalui dokumen laporan supervisi yang menjelaskan sasaran supervisi di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong adalah semua guru kelas, guru mata pelajaran, PNS atau non PNS, dan non guru. Melalui dokumen laporan supervisi juga diketahui ruang lingkup supervisi meliputi supervisi akademik dan manajerial. Selanjutnya, instrumen supervisi yang digunakan adalah:

- 1) Penilaian RPP
- 2) Penilaian pelaksanaan pembelajaran (KBK)
- 3) Penilaian administrasi KBM
- 4) Penilaian administrasi hasil belajar (PHB)
- 5) Penilaian kumpulan administrasi kelas/siswa
- 6) Penilaian kinerja guru (PKG)

Kualitas proses supervisi yang dilakukan di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong dapat diketahui dari respon guru terhadap pelaksanaan supervisi. Menurut kepala madrasah:

“Jika dilihat secara global kadang kala ada juga guru yang belum memahami pengertian supervisi dan tujuan di lakukannya kegiatan supervisi, kadang kala mereka merasa takut, bahkan tidak merasa nyaman dengan adanya kegiatan supervisi, seolah-olah supervisi semata – mata mencari kelemahan –kelemahan guru, padahal yang tujuan kita sebenarnya bukan, sebaliknya kita ini membantu mereka guru- guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar mengalami kendala – kendala, melalui supervisi kita dapat melihat kebutuhan apa yang dapat kita ketika ada permasalahan dalam pembelajaran dapat kita selesaikan bersama – sama dan mengendalikannya, jadi walaupun ada guru yang sudah mengerti tentang supervisi malah mereka termotivasi bahkan bertanya, kapan kami aka di supervisi agar ke depannya kegiatan belajar mengajar lebih baik, dan

persoalan yang dihadapi guru di kelas dapat kita tangani bersama – sama mencari jalan keluar.”<sup>134</sup>

Berdasarkan informasi dari jawaban wawancara tentang perencanaan, pelaksanaan, dan respon guru terhadap supervisi di MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong maka diketahui kepala madrasah MTsN 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong telah melaksanakan supervisi sebagaimana mestinya. Supervisi dilaksanakan secara berkala dan terjadwal serta ditindaklanjuti untuk mendapatkan perbaikan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini sesuai dengan tujuan supervisi yang dituliskan dalam juknis teknis supervisi pembelajaran pada madrasah tsanawiyah lampiran Keputusan Dirjen Pendidikan no. 6335 tahun 2021, yaitu tujuan supervisi pembelajaran pada satuan pendidikan madrasah adalah membantu perbaikan berkelanjutan dan peningkatan pengelolaan pembelajaran sehingga terwujud kondisi proses pembelajaran yang sebaik-baiknya.

Usaha atau optimalisasi yang dilakukan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi diketahui dari hasil wawancara pada pertanyaan ke 15 dan 16. Dalam pertanyaan tentang sejauh mana pencapaian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam supervisi yang dilakukan untuk peningkatan kreativitas guru, kepala madrasah menyatakan “Pencapaian perencanaan sudah memenuhi dalam kegiatan supervisi untuk meningkatkan kreativitas guru tentunya ada trik tersendiri.”

Kepala madrasah telah melakukan tindak lanjut terhadap hasil supervisi pembelajaran dan menyusun target capaian supervisi setiap tahun. Selain itu, kepala madrasah tidak hanya melakukan supervisi namun juga pemberian skor nilai kepada guru yang disupervisi dan juga terlihat pada pencapaian adanya perubahan dari hasil supervisi tahun 2022 dan 2024 yang dikategorikan baik, terlepas dari permasalahan itu maka kepala madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur terus mengupayakan peningkatan hasil supervisi dan kompetensi guru termasuk juga digitalisasi melalui *In House Training* (IHT) di madrasah, masalah tersebut

---

<sup>134</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTsN 6 Aceh Timur pada tanggal 24 Januari 2024

dapat dilihat pada pelaksanaan IHT di madrasah tersebut yang bertemakan pembelajaran terdiferensiasi pada tanggal 1 September 2022.

Pertanyaan lainnya terkait adakah *feedback* yang diberikan kepada guru dari hasil supervisi, kepala madrasah menyatakan “ada, setelah kegiatan supervisi dilakukan guru yang bersangkutan kita panggil kembali untuk kita lakukan tanya jawab atau mewawancara, berkomunikasi tentang kegiatan supervisi yang sudah dilaksanakan untuk mengetahui perasaannya, apa ada rasa takut dan sebagainya, itu yang kita dapatkan di lapangan ketika kegiatan supervisi dilakukan.”

Menguatkan pernyataan kepala madrasah, guru bidang PAI dalam wawancara pada pertanyaan ke 7 dan 8 menyatakan bahwa setelah kepala madrasah melakukan supervisi, guru di panggil kembali secara pribadi untuk diarahkan lakukan perbaikan. Selain itu, pada pertanyaan adakah *feedback* yang diberikan oleh kepala madrasah setelah pelaksanaan supervisi (Lisan/tulisan), guru menjelaskan “Ada, itu beragam berupa masukan atau nasehat terhadap hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah”

Berdasarkan jawaban responden dalam wawancara ditemukan bahwa upaya yang dilakukan selama proses supervisi menitik beratkan pada bagian evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi. Dimana kepala madrasah melakukan pendekatan terhadap guru yang disupervisi sehingga diperoleh peningkatan kompetensi yang dimiliki guru.

Data hasil observasi juga menunjukkan optimalisasi yang dilakukan kepala madrasah dalam kegiatan supervisi. Khususnya, dari dokumen laporan supervisi. Mengutip hasil laporan supervisi, sasaran dan target pencapaian supervisi ditetapkan oleh kepala madrasah sebagai berikut.

**Tabel 4.8** Sasaran dan Target Supervisi Tahun Ajaran 2023/2024

No	Sasaran Supervisi	Hasil TP 2023/2024 (%)	Target TP 2023/2024 (%)
1	Penyusunan RPP sesuai Permendiknas No. 41/2007	55	67
2	Buku agenda pelaksanaan KBM		70
3	Pengembangan Silabus	22	44

4	Program tahunan		60
5	Program Semester		60
6	Buku Kasus Siswa		60
7	Buku catatan kelemahan dan kelebihan siswa		50
8	Buku catatan kegiatan sosial guru dan/atau siswa		50
9	Buku rekaman penggunaan media pembelajaran	44	56
10	Buku rekaman belajar di luar kelas	22	33
11	Kemampuan mengoperasikan laptop/komputer	0	10
12	Penataan/kebersihan/keindahan kelas	33	50
13	Buku pengumuman		50
14	Kalender pendidikan		90
15	Tata tertib di dinding kelas	100	100
16	Absen siswa di dinding kelas		80
17	Daftar piket kelas di dinding kelas		80
18	Gambar presiden dan wakil presiden di dinding kelas		80
19	Jam dinding yang berfungsi di dinding kelas		80
20	Hiasan lain di dinding kelas yang berfungsi menambah wawasan siswa		40
21	Air tempat cuci tangan dan lap tangan yang berada di kelas		60
22	KKM hasil analisis indikator melalui 3 aspek	44	78
23	Kisi-kisi soal UH		30
24	Analisis hasil ulangan harian		40
25	Remedial/pengayaan siswa		40
26	Buku catatan khusus siswa/bimbingan konseling siswa		30
27	Penugasan terstruktur (TT)		90
28	Kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT)		40
29	Portofolio siswa/ hasil nilai UH yang telah dikomentari guru dan orangtua		20
30	Melaksanakan penilaian keterampilan		90
31	Melaksanakan penilaian afektif akhlak mulia		70
32	Melaksanakan penilaian afektif pribadi		70
33	Melaksanakan UH, UTS, UAS, UKK, US		100
34	Kumpulan administrasi kelas (daftar kelas buku merah)		70
35	Hasil PKG guru yang memperoleh nilai baik (100%)		80

(Sumber: Dokumen laporan supervisi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong tahun ajaran 2023/2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui hasil TP tahun ajaran 2023/2024 Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong pada setiap

sasaran supervisi masih di bawah target yang ditetapkan. Kecuali, pada sasaran supervisi Tata tertib di dinding kelas sudah tercapai sesuai target yaitu 100%. Melalui Tabel 4.8 diketahui juga bahwa kepala madrasah mengoptimalkan proses supervisi dengan mengubah jumlah item sasaran supervisi lebih banyak dari sasaran supervisi tahun sebelumnya.

## **2. Optimasi Supervisi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kreativitas Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong**

Kreativitas mengajar adalah kemampuan guru untuk mencipta atau membuat suatu kombinasi yang menghasilkan konsep baru terhadap proses yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan (Hutapea). Unsur-unsur kreativitas mengajar guru dapat diketahui dari cara guru merencanakan pembelajaran, memilih metode pembelajaran, menggunakan media, melakukan proses evaluasi dan penilaian serta tindak lanjut pembelajaran.

Data kreativitas mengajar guru bidang PAI Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong di diketahui dari hasil wawancara dengan guru pada item pertanyaan no 10 sampai 18. Pada pertanyaan apakah kegiatan supervisi memotivasi guru untuk membuat kegiatan pembelajaran yang kreatif, guru menyatakan “Iya sangat termotivasi dimana ketika kegiatan supervisi guru berupaya membuat media pembelajaran bahkan berusaha memakai *Information and communications technology* (ICT)”. Dalam pertanyaan lainnya tentang bagaimana guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru menyatakan “Tentunya metode yang dipakai bervariasi agar siswa tidak membosankan, metode study kasus, demonstrasi, dan lainnya.”

Berdasarkan pernyataan di atas, diketahui bahwa guru bidang PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong mengajar dengan menggunakan media teknologi berbasis ICT, bahkan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Keabsahan jawaban guru tentang penggunaan media diketahui peneliti setelah melakukan triangulasi sumber.

Peneliti melakukan observasi langsung proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh salah satu guru bidang PAI.



**Gambar 4.1** Kegiatan Supervisi pada Proses Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong

Gambar 4.1 menunjukkan pembelajaran oleh guru menggunakan media ICT, yaitu menggunakan peralatan infokus, komputer, dan media power point. Selama proses observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas, peneliti mendapatkan bukti langsung proses pembelajaran sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara. Selain aspek penggunaan media dan metode, dalam pertanyaan mengenai bagaimana kegiatan evaluasi dilakukan guru menyebutkan “Dengan memberikan soal – soal kepada peserta didik, dengan mempelajari tentang asesmen peserta didik melalui kegiatan MGMP.” Kreativitas guru PAI dapat dilihat dalam kemampuan guru membuat media pembelajaran interaktif berupa quizzis, melibatkan siswa dalam belajar kelompok dan dapat membangun suasana kelas yang menyenangkan, menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, terlihat pada pelaksanaan asesmen tahun 2022 dan tahun 2023. Guru diarahkan membuat soal di *google form* untuk melakukan penilaian terhadap siswa berupa ujian semester genap dan pengisian hasil penilaian siswa atau laporan hasil belajar juga dilakukan melalui media digital. Dokumentasi bukti kegiatan yang dilakukan guru dapat dilihat pada Gambar 4.2. Walaupun masih semi daring, namun sudah ada perubahan sesuai dengan fasilitas sarana dan prasarana di madrasah yang tersedia.



**Gambar 4.2** Kegiatan Guru Membimbing Siswa Melakukan Kegiatan Asesmen Nasional Melalui Media Digital

Adapun kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan kondusif dilakukan guru dengan mendesain pembelajaran yang bervariasi, menguasai kelas sehingga suasana kelas kondusif. Apabila siswa ribut karena proses belajar berarti siswa sudah terangsang terhadap metode yang digunakan. Melalui hasil wawancara diketahui juga bahwa guru berupaya melibatkan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa dengan cara menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Informasi lainnya mengenai kreativitas mengajar guru diketahui dari pertimbangan guru memilih sumber belajar dan mengelola siswa dalam kegiatan belajar kelompok. Dalam wawancara guru menyatakan “Sumber belajar yang ada relevansi dengan materi yang akan diajarkan agar peserta didik mampu dan mudah mengakses dalam kesehariannya, misalnya dari buku – buku atau dari internet.”

Sedangkan pada pertanyaan cara guru mengelola siswa dalam kegiatan belajar kelompok, guru menjawab “Memberi kesempatan untuk peserta didik melakukan diskusi antar kelompok, dan mengarahkan mereka untuk belajar.” Upaya guru meningkatkan kreativitas mengajar karena adanya kegiatan supervisi diketahui melalui pertanyaan wawancara no. 12, pada pertanyaan apakah ada

perbedaan media yang digunakan sebelum dengan sesudah kegiatan supervisi, guru menyatakan “Ada karena kadang kala media yang digunakan sebelum supervisi tidak sesuai dengan materi pembelajaran, kami juga kadang – kadang menggunakan media visual, seperti gambar –gambar yang relevan dengan materi pembelajaran, juga audio visual.”

Mendukung data hasil wawancara dengan guru, kepala madrasah juga memberi pernyataan yang serupa dalam wawancara terkait kreativitas guru. Pada pertanyaan tentang apa saja indikator dan bukti yang menunjukkan kreativitas guru, kepala madrasah menyatakan “berdasarkan beberapa kali supervisi yang telah saya lakukan, kreativitas guru terlihat dari perubahan perangkat pembelajaran yang disusun guru setiap tahunnya. Guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, media yang berbasis teknologi, seperti power poin, video pembelajaran, quiziz, google form, dan lain-lain, serta guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Untuk indikator kreativitas guru terdapat dalam lembar instrumen penilaian observasi guru di kelas dalam supervisi.” Bukti pernyataan kepala madrasah dikuatkan dengan adanya lembar instrumen pengukuran kreativitas guru mengajar tahun 2023 dan instrumen penilaian penyusunan RPP (Lampiran 7)

Mulyana dalam Surika menyatakan guru yang memiliki kreativitas tinggi dapat dikatakan sebagai guru kreatif. Guru kreatif tidak akan merasa cukup hanya menyampaikan materi saja. Ia selalu memikirkan bagaimana caranya agar materi yang diajarkan dapat dipahami oleh peserta didik dan lebih lanjut mereka merasa senang ketika mempelajari materi tersebut.<sup>135</sup> Pernyataan ini sesuai dengan upaya yang dilakukan guru bidang PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong yang menyesuaikan penggunaan media agar siswa mudah memahami materi pembelajaran.

Informasi tentang pengaruh kegiatan supervisi terhadap kreativitas guru digali oleh peneliti dalam wawancara pada pertanyaan ke 21. Jawaban guru pada pertanyaan tersebut adalah “Sangat berpengaruh dimana sebelum kita melakukan

---

<sup>135</sup>Surika, Surika. "Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas 1 B SDIT Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023." *Lunggi Journal*, Vol. 2, No. 1, 2024, 27-34

supervisi para guru merasa sudah mantap ketika memberikan pembelajaran. Namun, setelah guru dilakukan supervisi mereka lebih memahami dan merasakan masih banyak yang harus dibenahi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.” Informasi lainnya mengenai apakah kegiatan supervisi meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar, guru menjawab “betul sekali, dengan supervisi guru termotivasi untuk melakukan kreativitas agar menghasilkan pembelajaran yang menarik, dalam berbagai aspek.”

Berdasarkan paparan penjelasan dari data wawancara yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa guru bidang PAI adalah guru yang kreatif saat mengajar, ditinjau dari aspek penggunaan media, metode, sumber belajar, evaluasi atau penilaian, dan membangun suasana kelas. Sejalan dengan hal ini Mahmud dkk. Menyatakan pelayanan pendidikan dalam bentuk supervisi yang dilakukan oleh supervisor pada dasarnya adalah untuk memfasilitasi, membantu dan memberikan solusi dari setiap persoalan yang dialami dan dirasakan oleh guru. Pelayanan supervisi ini membawa misi utama yaitu memberi pelayanan kepada guru untuk mengembangkan mutu pembelajaran, memfasilitasi guru agar dapat menjalankan pembelajaran secara kreatif. Pelayanan supervisi yang efektif dari supervisor akan berdampak pada peningkatan kualitas dan kreativitas guru dalam mengelola dan memanajemen kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas akan memberikan hasil yang berkualitas pula yaitu terciptanya nuansa pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan efektif.<sup>136</sup>

### **3. Kendala Supervisi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong soal**

Kendala dalam proses supervisi diketahui peneliti melalui pertanyaan wawancara kepada kepala madrasah sebagai supervisor dan guru bidang PAI yang disupervisi. Pertanyaan yang diajukan di antaranya, adakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi, kepala madrasah menyatakan “iya pasti ada, soalnya ketika perencanaan disusun kadang kala Kepala Madrasah ada kesibukan di luar

---

<sup>136</sup>Mahmud, Hilal, Muzdalifah, St, “Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik”, *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, Vol. 4, No.2, 2019, 149-158

madrasah, baik berupa rapat dan ada program kerja yang harus dilaksanakan di luar, kadang kala guru yang akan di supervisi ada kendala belum ada kesiapan untuk di supervisi.”

Dalam pertanyaan lainnya, kepala madrasah juga menjelaskan kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam melakukan evaluasi supervisi, yaitu:

“Ada juga kendala yang kami alami berkaitan dengan evaluasi karena ada di antara guru – guru usia sudah mendekati pensiun, tidak termotivasi lagi untuk melakukan pengembangan diri, ICT juga sudah tidak dikuasai maka itu menjadi salah satu kendala yang terjadi di madrasah, jadi ketika kita memberikan penilaian kepada guru tersebut agak terkendala karena kadang kala sama sekali kurang atau tidak mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan kreatif dalam proses pembelajaran dalam menggunakan ICT untuk media pembelajaran, maka kita sukar untuk memberikan evaluasi untuk guru tersebut mengingat usia yang sudah mendekati pensiun.”<sup>137</sup>

Berdasarkan jawaban pertanyaan wawancara tersebut di atas, diperoleh informasi bahwa kendala utama dalam proses supervisi di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong soal berkaitan dengan waktu. Baik kepala madrasah maupun guru terkadang tidak mendapatkan kecocokan waktu untuk melaksanakan supervisi. Bahkan, terjadi juga di mana guru yang telah ditetapkan jadwal supervisi tidak siap untuk disupervisi sehingga kepala madrasah harus mengatur jadwal pengganti. Kendala lainnya yang dihadapi adalah kesulitan guru senior dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan siswa. Khususnya, dalam hal mempersiapkan media pembelajaran yang menarik seperti media ICT. Guru senior pada umumnya tidak dapat mengoperasikan komputer dengan baik. Pertanyaan lainnya juga memberikan informasi bahwa ada hal yang masih dirasa kurang dan belum maksimal dalam pelaksanaan supervisi. Ada hal atau bantuan yang dibutuhkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi, kepala madrasah menyatakan “Bantuan yang signifikan tidak ada, karena pelaksanaan kegiatan supervisi guru langsung membawa laptop ke ruang kelas langsung dapat kita memberi penilaian kepada guru tersebut.”

---

<sup>137</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTsN 6 Aceh Timur pada tanggal 24 Januari 2024

Informasi faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi juga peneliti tanyakan kepada kepala madrasah, kepala madrasah menyatakan “Faktor pendukung, guru itu sendiri dalam melaksanakan perencanaan yang mapan sehingga kegiatan supervisi berjalan dengan lancar. Sedangkan, faktor menghambat supervisi kadang kala ada acara rapat mendadak kepala Madrasah dipanggil untuk dinas luar, kedatangan tamu yang kadang kala harus mendapatkan pelayanan langsung dari kepala madrasah.

Kendala yang dirasakan kepala madrasah dalam proses supervisi juga dikonfirmasi oleh guru dalam wawancara. Pada pertanyaan adakah kendala dalam pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah, guru menjawab: “tentunya masalah waktu kesibukan kepala madrasah”. Dari hasil observasi diketahui kendala lainnya juga dari segi guru, yaitu kemampuan guru senior dalam mengembangkan pembelajaran seperti penggunaan media ICT. Selain itu, sarana prasarana yang kurang mendukung untuk pelaksanaan supervisi sehingga harus dibatasi dan disesuaikan dengan keadaan seperti ketersediaan infokus yang hanya berada di ruang lab sehingga tidak semua guru dapat menggunakannya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan supervisi oleh Kepala di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong telah dilaksanakan sesuai petunjuk teknis pelaksanaan supervisi KMA Nomor 624 tahun 2021 dan SK dirjen pendis nomor 6335 tahun 2021. Kenyataannya, hasil supervisi tahun 2022 dan 2023 menunjukkan nilai kompetensi guru selama supervisi walaupun tidak jauh berbeda, rata-rata nilai supervisi guru bidang PAI pada tahun 2022 adalah 83,8 dan pada tahun 2023 hanya meningkat 3 poin menjadi 86,1 (Lampiran 7). Kepala madrasah telah melakukan tindak lanjut terhadap hasil supervisi pembelajaran dan menyusun target capaian supervisi setiap tahun. Selain itu, kepala madrasah tidak hanya melakukan supervisi sebagai sarana untuk sekedar formalitas, hal ini dibuktikan dengan adanya pemberian skor nilai kepada guru yang di supervisi dan juga terlihat pada pencapaian adanya perubahan dari hasil supervisi tahun 2022 dan 2024 yang dikategorikan baik, terlepas dari permasalahan itu maka kepala madrasah Tsanawiyah 6 Aceh timur terus mengupayakan peningkatan hasil supervisi dan kompetensi guru termasuk juga digitalisasi melalui In House Training di madrasah, masalah tersebut dapat di lihat pada pelaksanaan IHT di madrasah tersebut yang bertemakan pembelajaran terdiferensiasi pada tanggal 1 September 2022.
- 2) Optimasi supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kreativitas guru di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong guru bidang PAI sudah dikategorikan mampu dalam menggunakan metode pembelajaran, membuat media pembelajaran interaktif berupa quizzis, melibatkan siswa dalam belajar kelompok dan dapat membangun suasana kelas yang menyenangkan, menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, terlihat pada pelaksanaan asesmen tahun mulai tahun 2022 dan tahun 2023 guru diarahkan

membuat soal di *google form* untuk melakukan penilaian terhadap siswa berupa ujian semester genap dan pengisian hasil penilaian siswa atau laporan hasil belajar juga dilakukan melalui media digital walaupun masih semi daring namun sudah ada perubahan sesuai dengan fasilitas sarana dan prasarana di madrasah yang tersedia.

- 3) Kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan supervisi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong diantaranya yaitu kesulitan ketika sudah dijadwalkan supervisi ada hal lain yang mengakibatkan, kegiatan pelaksanaan supervisi tertunda karena kegiatan kepala madrasah yang terbentur dengan kegiatan yang lainnya serta kesiapan guru untuk disupervisi. Kendala lainnya juga dari segi guru adalah kemampuan guru senior dalam mengembangkan pembelajaran dengan perkembangan zaman dan minat siswa seperti penggunaan media ICT harus lebih di motivasi dikarenakan ada guru PAI yang sudah mendekati masa usia pensiun. Terdapat juga sarana prasarana yang kurang mendukung untuk pelaksanaan supervisi sehingga harus di batasi dan di sesuaikan dengan keadaan dibuktikan dengan infokus yang hanya berada di ruang lap, ketika ruang tersebut di pakai guru tidak dapat menggunakan media berupa Infokus

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk kepala madrasah dan guru di Madrasah Tsanawiyah 6 Aceh Timur Kecamatan Idi Tunong. Kepada kepala madrasah hendaknya menambah Teknik supervisi ke depan. Kemudian pada saat kegiatan supervisi dilaksanakan, guru hendaknya lebih terbuka dan menepis anggapan bahwa kegiatan supervisi adalah aktivitas mencari kesalahan. Selain itu, kepala madrasah dapat membuat tim supervisi dengan melibatkan guru berprestasi untuk mengatasi kendala waktu dan kegiatan kepala sekolah yang banyak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Abdul Kadir Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Bandung Alfabeta, 2012.
- Abu Ja'far Muhammad bin Ja'far Ath – Thobari, *Tafsir Ath – Thobari*, Penerjemah Ahsan Askan Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Afandi, Rahman. Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 2013, 18.1.
- Agung Iskandar, *Pengembang Pola Kerja Harmonis antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*, Jakarta Bestari Buana Murni, 2013
- Agus Salim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Aminah, Siti, “Etos Kerja Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Darul Mu'alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin”, *Unisan Jurnal*, Vol. 3, No.6, 2024
- Amiruddin dan Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk IAIN, STAIN, PTAIS semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asfandiyar, Andi Yudha. *Kenapa Guru harus Kreatif*, Bandung; Pustaka Setia, 2008
- Bafadal, *Supervisi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Bambang Widagdo & Herman Julianto, *Manajemen Personalialia*, Malang: UMM Pers, 1992.
- Barlian Ikbal, *Manajemen Berbasis Madrasah Menuju Madrasah Berprestasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001

- Bisnisindeks, *Tim, S.O.S Strategi Orang Sukses Bisnis*, Jakarta: Tangga Pustaka, 2002.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Bustamar, Bustamar; Idris, Jamaluddin; Khairuddin, Khairuddin. Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesional Tenaga Kependidikan Pada SMA Negeri 5 Darussalam Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 2016, 4.1.
- Cucun Sunengsih, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017.
- Darmansah, T. Urgensi Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan. *HIJRI-Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 2019, 8.1
- Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Dedi Supriyadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, Yogyakarta: Frisma Agung Insani, 1998.
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan terjemahan*, Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2010.
- Departemen Agama RI. *Profesionalisme Pelaksanaan Pengawas Pendidikan (Upaya Meningkatkan Kinerja Pengawas)*, Jakarta, 2005.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pengelolaan dan Analisis Data Hasil Penelitian Tindakan Kelas*.
- Dharmawan, Widya., Tukiman, Tukiman. Implementasi Optimalisasi Program Kalimasada Sebagai Penunjang Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan (Studi Kasus Kelurahan Petemon). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023, 9.17.
- Dukalang, Lisnawaty. Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Pengawas. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 2020, 5.2.
- Ebta setiawan, KBBi Offline, 2023. <https://kbbi.web.id/optimal>

- Faridatul Jannah, Kepala Sekolah Sebagai Inovator, diakses dari web. <http://berbagiceritabersama-unknown.blogspot.com/2012/11/kepala-sekolah-sebagai-inovator.html>
- Fauzi, Achmad. Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SDN Kelayan Selatan 8 Banjarmasin. *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 2019, 15.1: 1-4
- Frans M. Royan, *Sukses Menjadi Sales Supervisor Hebat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Ganggala, M. Afti. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik di SMK Negeri 3 Pinrang Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang. 2022
- Halimurosid, Asep. "Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI." *TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1, 2021.
- Hamid, Abd. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 2022, 12.
- Hamzah Risa, *Pengaruh supervisi akademik dan manajemen kelas terhadap mutu pembelajaran* Univesitas pendidikan Indonesia.
- Hanny Firtsanianta, Imroatul Khofifah, *Efektifitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Harahap, Hotni Sari; Hidayah, Nurul. Supervisi Akademik dalam Membangun Mutu Pendidikan Madrasah di Lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy. *Wahana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022, 1.1.
- Hasanah, Aan. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru*, Jakarta Timur: Bestari Buana Bumi, 2010
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. "Standar Nasional Pendidikan." Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Jelantika, Ketut A.A, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional: Panduan Menuju PKKS* Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Julaiha, Siti. Konsep kepemimpinan kepala sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2019, 6.3.

- Juliani, Retno Djohar. Model, pendekatan, dan teknik supervisi pendidikan di perguruan tinggi. *Dinamika Sains*, 2012, 10.22.
- Karimulah, Achmad, and Nur Ittihadatul Ummah. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru untuk memotivasi belajar siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1, 2022.
- Karomi, Nurul Afifah. Implementasi supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan orientasi lulusan: Studi Multisitus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pronojiwo dan Sekolah Menengah Atas Negeri Candipuro, Kabupaten Lumajang. 2019. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadits*, Jakarta: Kementrian Agama, 2014
- Kurniati, Kurniati. Pendekatan Supervisi Pendidikan. *Idaarah*, 2020, 4.1.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Mahmud, Hilal; Muzdalifah, St. Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2019, 4.2.
- Mauladani, Yuza Hauda. Menjadi Guru Kreatif, Inovatif dan Inspiratif. 2021.
- Milles dan Habermas, *Analisis Data Kualitatif Tentang Metode-metode Baru*, terj. Tjejep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI\_Press, 1992.
- Muhaemin, Rizqi Abdul; Umar, Abubakar. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda. *Jurnal Pendidikan*, 2022, 10.2.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Pradana Group, 2009
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mujakir, Mujakir. "Kreativitas guru dalam pembelajaran ipa di sekolah dasar." *Lantanida Journal*, 2017, vol. 3, no. 1.
- Nahrowi, Moh. Urgensi supervisi pendidikan di sekolah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2021, 3.1.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya: 2006.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2002.
- Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996
- Nurul Ulfia. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Motivasi Kerja Guru di MIN 10 Aceh Besar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry), 2024.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional, 2007
- Pidarta, Made. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta : Rhineka Cipta, 2009
- Pidarta, Made. *Pemikiran Tentang Supervisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Piet A.Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan, ed Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Pohan, Mutyara KD Chairunissa; Ibrahim, Hendra. Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Bisnis Internasional. Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan, 2024, 2.2.
- Prasongko, Priyo Hadi. "Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (studi kasus di MTs Ma'arif 017 Kalikuning)". 2019. PhD Thesis. IAIN Ponorogo.
- Purwanto, M. Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014

- Qiftiyah, Maratul; Rahmi, Rina; Anti, Septika Laily. Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 2020, 3.1.
- Rafli Dori, "Pengaruh Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru", *Manajemen pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar*
- Ridwan, Ahmad, Delvira Asmita, and Neiny Puteri Wulandari, "Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa," *Journal on Education*, Vol. 5, No. 4, 2023
- Reni Akbar-Hawadi, *Akselerasi A-Z Inf Prog Percptn Belj*, Jakarta: Grasindo, 2007
- Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru: Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana, 2016
- Rizal, Mutia; Nurhidayat, Ilham. Birokrat Melawan: Mempertahankan Integritas di tengah Budaya Paternalistik (Studi Kasus di Pemerintah Kota Tegal): Mempertahankan Integritas di Tengah Budaya Paternalistik (Studi Kasus di Pemerintah Kota Tegal). *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 2018, 4.1.
- Rizqi, Muhammad Rizal. Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2018, 7.2.
- Sagala, Saiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sahertian dan Mataheru, *Prinsip dan Teknis Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000
- Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. VI, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Sambodo, Djoko. Modul pelatihan penguatan kepala sekolah: pengelolaan sarana dan prasarana sekolah (MPPKS-SAR). 2019.

- Sanjaya, Vicky F., Desy Shelawati, Laras Ghati, and Berama Berama. IFE EFE Dan Grand Strategy Indsutri Kuliner. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2020, 1.2.
- Santoso, Meilanny Budiarti. Mengurai Konsep Dasar Manusia Sebagai Individu Melalui Relasi Sosial Yang Dibangunnya. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2017, 4.1.
- Sapuan MR, *Kepemimpinan Kepala Madarasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru MIN Kabupaten Aceh Tengah*, Unsyiah: Pasca Sarjana, 2012.
- Slameto, Slameto. Supervisi pendidikan oleh pengawas sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2016, 3.2.
- Sri Banun M, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sudarma, *Membangun Kreatifitas Guru*, Bandung: Raja Grafindo Persada, 2013
- Sudarwan Danim, *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2009
- Sugiarto, Sambas; Neviyarni, S.; Firman, Firman. Peran Penting Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Bimbingan Konseling di Sekolah. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2021, 2.1.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet. XI, Bandung: Alfabeta, 2010
- Surika, Surika. "Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas 1 B SDIT Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023." *Lunggi Journal* 2, no. 1, 2024.
- Suryanto, Deni. Pengaruh Motivasi Belajar dan Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar PAI (Studi terhadap Siswa di SMA 7 Muhammadiyah Sawangan Depok). 2016. PhD Thesis. Institut PTIQ Jakarta
- Suryati, Heni; Sayuti, Ahmad; Waluyo, Budi. Supervisi Pendidikan Pada Kinerja Guru Sekolah. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 2023, 2.3.
- Susilawati, Endang. Implementasi Tugas Dan Fungsi Pengawas Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA Negeri Di Kabupaten Kepahiang. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2022, 2.1.

- Sutarno, Sutarno; Fiqih, Uky Fatanun. Strategi Etnografi dalam Implementasi KMA 183 Tahun 2019 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Jurnal Penelitian*, 2022, 15.2
- Sya'bani, Muh Amin. Penerapan PMA No 2 tahun 2012 Tentang Standar Kompetensi Pengawas oleh Pengawas Pendidikan Agama Islam SD/MI.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Press: 2005
- Syukron, Muhammad; Siregar, Diana Riski Sapitri; Ratnaningsih, Sita. Model Supervisi dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 2023, 13.1
- Tetambe, Ahmad Ghifari, and Dirman Dirman. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 2021, 7, no. 1.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Pontianak: Alfabeta, 2009
- Wahyuningsih, Rini dan Ermayanti. Peningkatan kualitas sekolah melalui supervisi pendidikan. *Buletin Edukasi Indonesia*, 2022, 1.01.
- Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Windsriana, Permasalahan dan Pemecahan Pelaksanaan Supervisi di Sekolah, <http://windasriana7.blogspot.co.id/2016/03/makalah-permasalahan-dan-pemecahan.html>
- Yuniarsih, Cicih, Anipah Anipah, Susanti Susanti, Abdul Azis, and Arip Septialona. "Menganalisis Kompetensi Pemimpin Perubahan Di Era Perubahan Digital Dan Implementasi Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Syntax Admiration* 4, no. 1, 2023.
- Zakiyyah, Nurul, and Kuswanto Kuswanto. "Urgensi Kreativitas Guru PAUD dalam Memfasilitasi Perkembangan Anak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1, 2021.
- Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta: Gramedia, 2005.